

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirta Musi Kota Palembang

Muhammad Rizki

Prodi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang
Jl Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang, Sumatera Selatan
rizkimuhammaadd@gmail.com

Zulkifli

Prodi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang
Jl Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang, Sumatera Selatan
zulkifliwancik@gmail.com

Muhammad Husni Mubarak

Prodi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang
Jl Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang, Sumatera Selatan
mhusnimubarak@polsri.ac.id

Article's History:

Received 9 Agustus 2023; Received in revised form 11 September 2023; Accepted 19 September 2023; Published 1 Oktober 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

Suggested Citation:

Rizki, M., Zulkifli., & Mubarak, M.H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pdam Tirta Musi Kota Palembang. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (5). 1042-1053.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1570>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PDAM Tirta Musi kota Palembang. Faktor-faktor tersebut adalah Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Air Minum Daerah di Kota Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik sampel jenuh dengan kuesioner yang disebar. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Uji secara simultan menunjukkan hasil bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,658, yang berarti Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh sebesar 65,8% terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pendahuluan

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi mencatat, dan mengkomunikasikan transaksi keuangan organisasi kepada pengguna yang berkepentingan. Perusahaan menyajikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para pihak.

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi relevan mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan suatu entitas selama satu periode. Laporan keuangan membantu dalam membandingkan realisasi dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas. Pemerintah daerah harus memastikan bahwa informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memenuhi kriteria karakteristik kualitatif

sebagaimana disebutkan didalam PP Nomor 24 Tahun 2005 dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Menurut Standar Akuntansi (PSAK) No. 1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan lampiran laporan keuangan tahunan. Agar laporan keuangan menguntungkan pemakainya, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Namun, terdapat beberapa laporan keuangan yang tidak menyediakan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna untuk membuat keputusan keuangan. Terlalu banyak informasi yang tidak relevan dapat menjadi berbahaya karena dapat menyebabkan informasi penting sulit dipahami.

Dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah. BUMD sendiri terbagi menjadi dua bentuk, yaitu Perusahaan Umum Daerah dan Perusahaan Perseroan Daerah. Dalam menjalankan operasinya, BUMD diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya oleh para stakeholder, termasuk masyarakat, pemerintah daerah, dan investor. Laporan keuangan yang baik dan akurat sangat penting untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan, memudahkan pengambilan keputusan manajemen, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap BUMD.

PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) merupakan salah satu Badan Usahan Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki pemerintah daerah. Berdasarkan UU No. 5 Tahun 1962 sebagai perusahaan milik Pemerintah Daerah (Pemda) yang memberikan pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum di bidang air minum, operasional PDAM yang meliputi produksi, pengolahan dan pendistribusian air bersih ke pelanggan. PDAM Didirikan dengan tujuan untuk menyalurkan air minum untuk untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok masyarakat, memupuk pendapatan untuk biaya administrasi, perawatan dan perluasan sistem serta memberi kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) ke pemerintah daerah berupa pembagian laba.

Dalam laporan hasil pemeriksaan LKPD Kota Palembang tahun 2020, BPK mengungkapkan adanya permasalahan yang terjadi pada salah satu BUMD kota Palembang yaitu PDAM Tirta Musi. BPK menemukan adanya kelemahan pengendalian intern maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang Tahun 2020 dengan pokok-pokok temuan sebagai berikut. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM Tirta Musi kurang diterima sebesar Rp31.405.653.944,60; dan Penyertaan Modal pada PDAM Tirta Musi belum ditetapkan statusnya sebesar Rp118.055.692.371,20.

Temuan-temuan tersebut di atas mengindikasikan bahwa terdapat masalah-masalah dalam mewujudkan laporan keuangan badan usaha milik daerah pada pdam yang berkualitas pada pemerintahan Kota Palembang. Kualitas laporan keuangan PDAM yang transparan dan akuntabel sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya publik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dijalankan dengan efektif dan efisien. Keterbatasan dalam sumber daya manusia dan teknologi yang dimiliki sehingga kepatuhan terhadap standar akuntansi dan pelaporan keuangan dapat menjadi tantangan.

Tinjauan Pustaka

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut PP 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan merupakan representasi posisi keuangan terhadap transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas (Bastian, 2010). Adapun laporan keuangan dapat dikatakan sudah berkualitas jika memenuhi beberapa syarat karakteristik-karakteristik kualitas sesuai PP No.71 Tahun 2010. Variabel kualitas laporan keuangan pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang mengacu pada penelitian (Ni Made Sudiaranti et al, 2015).

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atau tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, penggunaan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Tujuan

penyelenggaraan tersebut adalah untuk menentukan apakah pengendalian telah berjalan seperti yang dirancang dan apakah orang yang melaksanakan memiliki kewenangan serta kualifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan pengendalian secara efektif. Variabel sistem pengendalian internal pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang mengacu pada penelitian (Brendhi Septo Nugroho, 2001).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2013 pasal 1, kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil yang berupa pengetahuan ketrampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien (Andini dan Yusrawati, 2015). Variabel kompetensi sumber daya manusia pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang mengacu pada penelitian (Sudiarianti et al, 2015).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam PP No. 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa sebuah situs memiliki cara untuk menampilkan profil pemerintah daerah di internet bertujuan untuk menyampaikan pengumuman atau pemberitahuan terbaru, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menerima masukan dari masyarakat. Selain akses profil pemerintah daerah yang terkait, dalam situs resmi tersebut masyarakat dapat mengakses mengenai informasi keuangan pemerintah daerah. Hal ini diatur dalam PP No. 56 tahun 2005 bahwa penyajian informasi anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan daerah yang dihasilkan oleh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah diinformasikan melalui situs resmi pemerintah daerah dan bertujuan untuk menyampaikan pengumuman atau pemberitahuan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menerima masukan dari masyarakat.

Indikator Mengukur Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah tingkat integritas informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi". Pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan indikator: Perangkat, merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, perangkat keras dan sistem jaringan, dua Pengelolaan Data Keuangan, merupakan indikator untuk menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh., tiga Perawatan, merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan (Sholeh, 2017). Variabel pemanfaatan teknologi informasi pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang mengacu pada penelitian (Desmiyati, 2014).

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang dengan unit analisis pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) sejumlah 54 orang. Sampel penelitian ditentukan secara purposive sampling terhadap Adapun kriteria unit dalam penelitian ini adalah kepala dan staf sub bagian pegawai bagian akuntansi/penatausahaan keuangan dan satuan pengawasan internal (SPI)/Audit Internal di Perusahaan Air Minum Daerah kota Palembang.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2), serta pemanfaatan teknologi informasi (X_3) dan variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan (Y). Kualitas laporan keuangan merujuk pada Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010, Sistem Pengendalian Internal merujuk pada *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) yang dikutip (Mukhsan, 2008), Kompetensi Sumber Daya Manusia merujuk menurut pada Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46 A Tahun 2003.

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

- α = Konstanta
 b_1, b_2, b_3 = koefisien X_1 , koefisien X_2 , koefisien X_3
 X_1 = Sistem Pengendalian Internal
 X_2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
 X_3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi
 e = Error term

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil uji regresi berganda diperoleh sebagaimana tabel 1 dan 2.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.627	3.617		1.003	.323
	SPI	.273	.134	.249	2.041	.049
	Kompetensi SDM	.413	.180	.350	2.301	.028
	Pemanfaatan teknologi	.356	.174	.356	2.051	.048

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Persamaan regresi merujuk pada tabel 1:

$$KL = 3,627 + 0,273SPI + 0,413KDM + 0,356PT + e$$

Keterangan:

- KL : Kualitas Laporan Keuangan
SPI : Sistem Pengendalian Internal
KDM : Kompetensi Sumber Daya Manusia
PT : Pemanfaatan Teknologi Informasi
 e : Error

Tabel 2

Hasil R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.686	.658	2.649

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan teknologi, SPI, Kompetensi SDM

Adjusted R Square 0,658, artinya 65,8% variansi kualitas laporan keuangan oleh variable Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Sisanya 34,2% dikarenakan faktor lain yang tidak diamati.

Uji Hipotesis

Hasil uji F sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut ini

Tabel 3
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.290	3	173.430	24.718	.000 ^b
	Residual	238.553	34	7.016		
	Total	758.842	37			

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan teknologi, SPI, Kompetensi SDM

Uji t

Variabel Sistem Pengendalian Internal (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,041. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,032, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,041 > 2,032$) maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan Sistem Pengendalian Internal (X_1) memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,301. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,032, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,301 > 2,032$) maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,051. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,032, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,051 > 2,032$) maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai signifikan variabel Sistem Pengendalian Internal pada penelitian ini adalah 0,049 kurang dari 0,05 yang berarti variabel tersebut signifikan dan nilai t hitung ($2,041 > t_{tabel}$ ($2,032$)). Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga dapat ditetapkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dalam penelitian ini memiliki dimensi Lingkungan Pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Perusahaan Air Minum Daerah di kota Palembang. Hasil Penelitian ini mendukung Penelitian Defrizal (2020), Alvin (2018) dan Putri (2019) yang menghasilkan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai signifikan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia pada penelitian ini adalah 0,028 kurang dari 0,05 yang berarti variabel tersebut signifikan dan nilai t hitung ($2,301 > t_{tabel}$ ($2,032$)). Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga dapat ditetapkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dalam penelitian ini memiliki dimensi pengetahuan, keahlian, dan perilaku mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Perusahaan Air Minum Daerah di kota Palembang. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Uan (2022), Marisa (2020), Nabila (2019), dan Alvin (2018) menghasilkan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai signifikan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi pada penelitian ini adalah 0,048 kurang dari 0,05 yang berarti variabel tersebut signifikan dan nilai t hitung ($2,051 > t_{tabel}$ ($2,032$)). Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga dapat ditetapkan

bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi yang dalam penelitian ini memiliki dimensi penggunaan teknologi pada Perusahaan Air Minum Daerah kota Palembang. Hasil ini mendukung Emilda (2020), Marisa (2020), dan Nabila (2019) yang Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel independen dalam penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependennya yaitu kualitas laporan keuangan pada Perusahaan Air Minum Daerah di kota Palembang. Hal tersebut dapat dikatakan berpengaruh positif signifikan karena berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh nilai F -hitung $>$ F -tabel ($24,049 > 2,88$). Selain itu, dilihat juga dari tingkat signifikansinya diperoleh 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 atau 5%. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan variabel independen yaitu sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pada Perusahaan Air Minum Daerah di kota Palembang. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hal ini juga didukung oleh hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,658, artinya bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel kualitas laporan keuangan pada Perusahaan Air Minum Daerah di kota Palembang adalah sebesar 0,658 atau 65,8% sedangkan sisanya sebesar 0,342 atau 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang tidak disebutkan.

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, diperoleh kesimpulan bahwa implementasi sistem pengendalian informasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan air minum daerah kota Palembang. Keterbatasan penelitian ini, hanya menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data. Pengembangan penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data, menambah variabel lain dalam penelitian, serta dapat juga menggunakan BUMD dalam lingkup yang lebih besar lagi.

Referensi

- Aisah, S. N., Abriano, N., & Hidayati, N. D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong). *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pariwisata*
- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati. (2019). Novitasari, D. A. K. M. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirta Wening Kota Bandung. *Jurnal SEMAR: Sains, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Riviu*, 1(3), 26-41.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faturey, S., Ahluheluw, N., & Basuki, F. H. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Aru). *Conference on Economic and Business Innovation*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM 26 SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harifan Handriko. 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntans terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah*. Padang. Skripsi Program S1, Universitas Negeri Padang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 1, 24.
- Jurnali, teddy & Bambang Supomo. 2002. Pengaruh Faktor kesesuaian tugas teknologi dan pemanfaatan TI terhadap kinerja akuntan public. *Jurnal riset akuntansi Indonesia*. Vol 5 No. 2. Hal 214-228.

- Marisa, Y., Defrizal, & Dunan, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Instansi Pemerintah yang Berstatus Badan Layanan Umum di Provinsi Lampung Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Visionist*, 9(2), 1114-4186.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2013 pasal 1
- Peraturan Pemerintah (PP) No.23 Tahun 2004 (BNSP)
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintah
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS, Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal.
- Spencer, L.M., & Spencer, S.M. (1993). *Competence at work: Models for superior performance*. New York: John Wiley and Sons.
- Sholeh, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Pegawai dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan KEUANGAN (Studi Kasus Pada Badan Layanan Umum Politeknik Negeri Malang). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 1–26.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara .
- UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara .
- Wismoyo, U., Nasution, J. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas BLUD Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Audit dan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Tangjungpura*, 11(1), 29-39.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi kasus di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi). *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76.